

BIMBINGAN BELAJAR
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

MENERIMA SISWA BARU TAHUN AJARAN 2022/2023

SIAP LEBIH DINI
PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JUNI 16 = 21 = 27 = 30

www.neutron.co.id

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 15 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	36	64	91	64
PMI Sleman (0274) 869909	116	129	52	24
PMI Bantul (0274) 2810022	84	119	141	13
PMI Kulonprogo (0274) 773244	43	55	68	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	64	90	109	30

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 15 Juni 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KUALITAS PENDIDIKAN DI DIY SUDAH MERATA

Tak Perlu Paksakan Masuk Sekolah Tertentu

YOGYA (KR) - Kualitas pendidikan di DIY saat ini sudah merata, begitu pula dengan fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah.

Oleh karena itu dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) orangtua tidak perlu memaksakan anaknya untuk masuk di sekolah tertentu. Apalagi jika sekolah tersebut bukan pilihan anak, sebab jika hal itu sampai terjadi, selain bisa merugikan siswa, dikhawatirkan anak akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan sekolah baru.

"Sebelum memutuskan

untuk mendaftar di suatu sekolah alangkah baiknya apabila orangtua mempertimbangkan banyak hal. Mulai dari jarak tempat tinggal ke sekolah, nilai, prestasi dan wilayah zonasi. Semua itu perlu dipertimbangkan karena seleksi dalam PPDB cukup ketat. Jangan sampai mereka salah pilih yang berdampak pada kerugian bagi calon peserta didik," kata pengamat pendidikan, Ahmad

Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Selasa (14/6).

Ahmad Zainal Fanani mengungkapkan, kemajuan teknologi menuntut masyarakat yang di dalamnya termasuk orangtua untuk menyesuaikan diri dengan baik. Untuk itu peran sekolah atau dinas pendidikan sangat penting untuk mensosialisasikan PPDB. Sosialisasi itu dibutuhkan supaya saat pelaksanaan seleksi, orangtua tidak mengalami kebingungan dan salah

dalam menentukan pilihan.

"Meski secara prinsip aturan dalam PPDB masih sama dan tidak banyak mengalami perubahan, tapi perlu disosialisasikan sejak awal ke masyarakat. Jadi seandainya ada sedikit perubahan seperti jarak 300 meter dari sekolah bisa mendapat prioritas orangtua bisa memahami dengan baik. Untuk itu tugas sekolah maupun Dinas Pendidikan untuk mensosialisasikan ke masyarakat menjadi penting," terangnya.

Menurut mantan Ketua PGRI DIY ini, saat proses

pembelajaran, siswa akan mengikuti sistem pembelajaran yang nantinya diterapkan di sekolah tersebut. Jadi tidak menutup kemungkinan jika anak tidak bisa mengikuti atau menyesuaikan, dikhawatirkan mereka maka akan terpental oleh sistem yang diterapkan di sekolah tersebut. Supaya hal itu tidak terjadi, orangtua maupun calon siswa baru harus bisa mengukur kemampuan mereka sendiri. Jangan sampai orangtua memaksakan anak untuk belajar tanpa mempertimbangkan keinginan atau kemampuan yang dimiliki. (Ria)-f

HAJI TAHUN INI KBIHU Aisiyyah Berangkatkan 503 Jemaah

YOGYA (KR) - Calon jemaah haji DIY yang bergabung dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Aisiyyah (KBIHU Aisiyyah) tahun keberangkatan 1443H/2022M berjumlah 503. Jemaah tersebut terbagi dalam 4 kloter yaitu 19, 20, 21, dan 43 SOC.

Hal tersebut disampaikan Sukiman, juru bicara BPH KBIH Aisiyyah saat silaturahmi di Redaksi SKH Kedaualatan Rakyat Jalan Margo Utomo Yogya, Selasa (14/6). Kunjungan diterima

Pemimpin Redaksi Kedaualatan Rakyat, Octo Lampito. Turut hadir dari BPH KBIH Aisiyyah, Suwardi, Wiratmo, Nanik AK dan Suci P. Hadir pula dari Aisiyyah DIY, Siti Zulaihah dan Umi Yustiati.

Dipaparkan Sukiman, Kloter 19 SOC terjadwal berangkat 16 Juni Pukul 05.15 dari Pendapa Manggala Parasamya Bantul menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali dan akan terbang langsung menuju Madinah pada 17 Juni pukul 02.55. Sedang

kloter 20 SOC berangkat 16 Juni pukul 17.00 dari Balai kota Yogya dan Masjid Agung Kulonprogo, sedangkan Kloter 21 SOC 17 Juni pukul 11.00 dari Masjid Al Ikhlas Gunungkidul dan Masjid Agung Sleman.

"Khusus kloter 43 SOC gelombang II yang terdiri dari jemaah Sleman bersama jemaah Jateng berangkat 2 Juli menuju Jeddah," terang Sukiman. "Sebagai ketua kafilah H Suwandi Danu Subroto yang dibantu H Sobariman, Hj Widyastuti dan Alex



KR-Surya Adi Lesmana

Jajaran KBIHU Aisiyyah saat silaturahmi di KR.

Rahmad Hidayat," terangnya. Sementara salah satu kafilah jemaah haji Indonesia dari PP Muhammadiyah adalah dr H Agus Taufiqurrahman SpPD.

Disebutkan Sukiman, jemaah KBIHU Aisiyyah

se-DIY terdaftar 1.138. Tapi setelah ada pembatasan usia maksimal 65 tahun dan faktor kesehatan serta mundur karena suami tidak bisa berangkat, maka tinggal 503 jemaah. (Sal)-f

PANGGUNG

KAMASEAN MATTHEWS

Kena Mental Karena 'Body Shaming'

SALAH satu penyanyi jebolan ajang pencarian bakat Kamasean Matthews pernah jadi korban perundungan ketika masih duduk di bangku sekolah. Teman-teman sekolahnya melakukan *body shaming*.

"Waktu itu aku masih sekolah, kena *body shaming*. Lebih ke rambut. Dibilang rambutnya kayak ijuk," katanya.

Tak hanya itu, bagian tubuhnya yang lain juga ikut jadi korban perundungan. "Alisnya ketebelan. Bibirnya jeder lah, disebut monyong lah," ungkapnya.

Hal tersebut membuat Sean langsung kena mental. Ia lantas menjadi pribadi yang minder karena dianggap tidak cantik dan berbeda dengan perempuan yang lain.

"Dulu anak sekolah parah banget ya nyerempet mentalnya kena mental banget. Setelah dewasa sadar, sebegitu parahnya. Tidak disakiti fisik tapi mental *abuse* mempengaruhi kita," jelasnya lagi.

Sempat jatuh, Kamasean Matthews akhirnya mulai

bangkit. Ia bersemangat untuk mengukir prestasi demi pembuktian kepada teman-teman. Dirinya bisa jauh lebih baik daripada mereka. Kejadian ketika sekolah tersebut membuatnya semangat dan mendorongnya untuk bisa berprestasi.

Kamasean akhirnya ikut AFI Junior pada tahun 2005. Kemudian ia mengikuti Indonesian Idol di tahun 2012. Beranjak dari perundungan itu, Kamasean Matthews kini ingin menyuarkan pesan penting. Lewat lagu berjudul Indonesia Serasi. Ia ingin menyampaikan perundungan bisa menyerang kondisi psikologis seseorang. Bahkan menimbulkan perpecahan.

"Jangan melihat perbedaan hanya suku, agama, ras dan budaya aja. Psikologis orang juga bisa membuat perbedaan loh. Jadi lewat lagu Indonesia Serasi ini aku ingin menyampaikan pesan ke orang-orang, aku dipandang berbeda tapi tidak menghentikan aku mengejar mimpi," ungkapnya.

Ia tidak sendiri dalam membuat lagu. Melainkan berkolaborasi dengan Abraham Kevin dan Ebieth Beat A. Dalam menyanyikan lagu Indonesia Serasi sendiri mengambil nada-nada dari lagu daerah sebagai nada dasarnya.

(Awh)-f



KR-Istimewa

Kamasean Matthews

PESPARAWI NASIONAL XIII YOGYA

Tim DIY Siap Berkompetisi



KR-Juvintarto

Paduan Suara anak-anak dari Tim Pesparawi DIY saat konser pujian dan uji coba.

"Sebagai event Nasional 3 tahunan, terpilihnya Yogya sebagai tuan rumah menjadi kebanggaan dengan perkiraan ada lebih dari 10.000 peserta, official dan penonton datang ke Yogya," ujarnya.

Sementara Ketua Konti-

ngan Pesparawi DIY Tri Didik Wibowo Adi MTH menyebutkan konser sebagai pujian untuk Tuhan, sekaligus ajang pamitan dan doa restu agar Kontingen DIY bisa maksimal tampil, memberikan yang terbaik. "Tampil terbaik,

hasil syukur bisa Juara Umum, konser pujian kali ini dihadiri 1.000 penonton," ungkapnya.

Didampingi Ketua Umum LPPD (Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah) DIY Pdt Agus Haryanto dan Ketua 2 Paulus Kristiyanto, disebutkan penyanyi dan official Kontingen DIY akan menginap di Hotel Eastparc dan Next.

"Selama di hotel juga berlatih, sedang venue Pesparawi ada di beberapa tempat Grha Sabha UGM, Hall FBS UNY, Driyarkara USD dan ISI Yogyakarta," ujarnya

Tim Yogyakarta mendapatkan nomor undian 20 dari 34. "Jadwal tampil Yogya, Kamis (23/6) dan masuk di hotel mulai Minggu (19/6)," jelasnya. (Vin)-f

Dagelan Mataram Anak 'Tuyul Gaul' di TBY

PENTAS Dagelan Mataram Anak lakon 'Tuyul Gaul' digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (15/6) siang pukul 14.30 WIB, gratis terbuka untuk umum. Dagelan Mataram Anak ini didukung pemain yang selama ini ikut proses belajar dalam Bocah Ajar Seni Komedis (Baskom), salah satu program Art For Children (AFC) TBY. Penulis naskah Winda DN.

Sutradara ditangani Ade 'Clouring', penata musik Fajar Chotit didukung pemusik Sulis (keyboard), Barsono (kendang) penata artistik Eko 'Penyo', penata lampu Wahyu Kristanto 'Lempox', rias-pangstum Ratna dan kru kostum Ismianto, Gessa, Diah dan

Feni. Pentas program Rebon tersebut dikemas luring dan daring. Didukung 40 pemain anak yang mengikuti latihan Baskom program TBY. Pentas Dagelan Mataram Rebon diselenggarakan TBY bersama Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, menyemarakkan Hari Anak Nasional (HAN) 2022. Melibatkan narasumber Toelis 'Semero', pelawak Marwoto 'Kawer' dan Ari Purnomo.

Anak-anak Baskom yang ikut pentas siang ini, Chanda, Seli, Nadia, Eli, Bimo, Fefe, Zahra, Nada, Kenes, Beleva, Shane, Fai-la, Bahri, Chossan, Angga, Zaip, Naufal, Yoga, Hafid, Chrisma, Tata, Kenes, Syana, Ella, Ireen, Zaidan, Cikal, Algo, Nanda, Tiffani,



KR-Khocil Birawa

Anak-anak Baskom pendukung lakon 'Tuyul Gaul'.

Giska, Alysa, Luvena, Andrew, Ayun, Anggita, Carisa dan pemain lainnya.

Kepala Seksi Pelayanan Pengembangan Budaya TBY Budi Supardi SPT mengatakan, pentas ini untuk memberikan ruang ekspresi anak-anak.

"Pentas Tuyul Gaul bisa langsung ditonton dan direkam, hasilnya akan ditayangkan di Channel

YouTube TBY pada bulan Juli," kata Budi Supardi.

Ade 'Clouring' menambahkan, lakon 'Tuyul Gaul' mengisahkan anak-anak yang waktunya digunakan untuk bermain game di *handphone*. "Tuyul itu secara simbolik menyihir anak-anak suka asyik bermain HP karena fasilitas *game*," kata Ade 'Clouring'. (Cil)-f